

Bab V

Visualisasi Desain

5.1 Konten Visual

Buku jurnal ini disusun oleh penulis berdasarkan hasil observasi, kuisioner, studi pustaka, dan wawancara. Konten visual yang terdapat dalam buku ini merupakan hasil dari dalam menciptakan susunan buku jurnal yang harapannya mudah diikuti oleh *audiens*. Berikut merupakan pembagian isi konten halaman buku yang diterapkan,

Tabel 5. 1 Konten Visual Buku

Sumber: Dokumentasi Penulis

BAB	Konten Visual
Pengantar	<p>Konten visual pada tahap pengantar ini menggabungkan penjelasan deskriptif dengan visualisasi ilustrasi. Seluruh konten visual dalam bagian ini melambungkan penyambutan awal masa dewasa, seperti halaman pertama yang menampilkan visualisasi kartu tanda penduduk atau KTP sebagai identitas pemilik buku jurnal ini, dengan latar belakang surat-surat yang umumnya dimiliki oleh orang dewasa berusia 18 tahun ke atas. Halaman lainnya menampilkan ilustrasi kue besar dengan lilin dan tulisan "<i>Welcome to Quarter-life Crisis</i>", dengan aksen visual perayaan ulang tahun yang mencerminkan tema buku ini.</p> <p>Pada bagian pengantar, konten ini juga memberikan informasi tentang panduan dan tips penggunaan buku, sehingga visualisasi pada halaman ini juga mendukung pemahaman dan penggunaan buku secara efektif. Visualisasi ini hadir sebagai sarana untuk memudahkan pemahaman konsep dan memberikan pengalaman visual yang menarik bagi pembaca.</p>
Tahap 1	<p>Pada tahap pertama konten visual tahapan ini memberikan penjelasan deskriptif tentang <i>quarter-life crisis</i> dan <i>self-love</i>. Sebelum itu, pada halaman pembuka setiap tahapan, terdapat</p>

	<p>visualisasi potongan kue dengan lilin angka yang melambangkan nomor tahapan atau sesi. Kue tersebut merepresentasikan informasi penting yang diperlukan pengguna untuk melewati masa <i>quarter-life crisis</i>, dan pada setiap tahapan, kue tersebut secara visual terpotong habis seiring dengan kemajuan pengguna dalam mengatasi krisis tersebut. Selain itu, terdapat juga elemen ilustrasi individu dengan gestur lucu serta atribut ulang tahun yang menggambarkan setiap tahapan pada buku ini.</p> <p>Konten visual pada tahap ini secara keseluruhan mencakup momen-momen penting dalam perjalanan <i>quarter-life crisis</i>. Terdapat ilustrasi individu yang menggambarkan perasaan kebingungan, tekanan, dan ketidakpastian yang sering dialami dalam <i>quarter-life crisis</i>. Visualisasi juga mencakup individu yang sedang melakukan aktivitas <i>self-love</i>, seperti merasa senang atau sedang merawat diri melalui <i>self-care</i>.</p>
Tahap 2	<p>Pada tahapan kedua yaitu memahami diri sendiri, konten visual pada buku ini menampilkan berbagai visualisasi yang menggambarkan serangkaian pertanyaan <i>assessment</i>. Terdapat halaman-halaman dengan <i>layout</i> dan ilustrasi objek yang menarik dengan tujuan agar para pengguna tidak bosan, berisi rangkaian pertanyaan introspektif yang dirancang untuk membangkitkan pemikiran mendalam dan memperluas pemahaman diri. Visualisasi ini mencakup ilustrasi <i>board game</i> ular, ilustrasi otak dan hati, ilustrasi toples, ilustrasi <i>packaging</i> mainan, dan ilustrasi balon percakapan yang mewakili pertanyaan-pertanyaan yang perlu diisi. Ada pula elemen-elemen seperti ilustrasi pendukung dan menghibur seperti badut dengan pertanyaan yang sudah disesuaikan dengan konten anak muda saat ini</p> <p>Melalui visualisasi ini, buku jurnal <i>quarter life crisis</i> memudahkan pembaca dalam melakukan refleksi diri secara sistematis. Pertanyaan <i>assessment</i> yang terilustrasikan dengan jelas dan menarik memberikan pembaca landasan yang kuat untuk</p>

	<p>menggali pemahaman diri yang lebih dalam dan menyelami isu-isu yang relevan dalam <i>quarter life crisis</i> mereka.</p>
Tahap 3	<p>Selanjutnya, pada tahap tiga yaitu membangun nilai diri dan harga diri atau <i>self-worth</i> dan <i>self-esteem</i>, konten visual pada buku jurnal ini memberikan gambaran yang kuat tentang pentingnya mengembangkan nilai diri dan harga diri yang positif. Visualisasi <i>assesment</i> pada tahap ini mencakup ilustrasi individu yang sedang berinteraksi dengan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, menggambarkan momen-momen refleksi, pengakuan prestasi, dan penghargaan terhadap diri sendiri yang mewakili pertanyaan-pertanyaan yang perlu diisi.</p> <p>Beberapa elemen ilustrasi juga mencerminkan individu yang sedang merasakan ketidakhadanya nilai diri, yang sesuai dengan pengalaman yang banyak dialami oleh anak muda saat ini. Visualisasi ini bertujuan untuk menggambarkan perasaan rendah diri, keraguan, dan ketidakpercayaan yang sering muncul dalam <i>quarter-life crisis</i>.</p>
Tahap 4	<p>Pada tahap keempat, yaitu tahap membangun <i>self-care</i>, konten visual pada buku ini menyajikan berbagai visualisasi yang menggambarkan cara-cara untuk mengatasi dan mengobati <i>quarter-life crisis</i>. Ilustrasi-ilustrasi <i>layout</i> ini mencakup gambar-gambar obat yang melambangkan pemulihan dan dukungan kesehatan mental, pohon syukur yang merepresentasikan rasa terima kasih dan apresiasi terhadap diri sendiri, tabel yang membantu dalam memetakan dan mengorganisir kegiatan <i>self-care</i>, serta ilustrasi individu yang memberikan semangat dan inspirasi dalam menjalani perjalanan <i>self-care</i> yang mewakili pertanyaan-pertanyaan yang perlu diisi.</p> <p>Visualisasi ini bertujuan untuk memberikan panduan dan motivasi kepada pembaca dalam melaksanakan <i>self-care</i> sebagai bagian penting dalam mengatasi <i>quarter-life crisis</i>. Dengan menghadirkan berbagai elemen visual yang menginspirasi, konten ini mengajak</p>

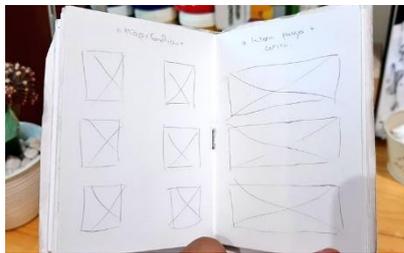
	<p>pembaca untuk merawat diri mereka sendiri dengan cara yang holistik dan menyeluruh, mulai dari perawatan fisik hingga dukungan emosional dan psikologis.</p> <p>Dalam kombinasi dengan teks yang mendukung, konten visual pada tahap ini memberikan pesan yang kuat tentang pentingnya menjaga diri sendiri dan melibatkan diri dalam aktivitas self-care yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.</p>
<i>Future Plan</i>	<p>Pada tahap keenam, yaitu tahap memplanning tujuan atau masa depan, konten visual pada buku jurnal ini difokuskan pada tabel-tabel yang disusun dengan penjelasan yang terstruktur. Visualisasi ini dirancang untuk menyajikan informasi secara jelas dan sistematis, sehingga membantu pembaca dalam merencanakan dan mengatur tujuan mereka secara efektif. Tabel-tabel tersebut memberikan panduan yang praktis bagi pembaca dalam mengorganisir langkah-langkah yang perlu diambil dan memantau progres mereka menuju tujuan.</p> <p>Selain itu, pada halaman ini juga terdapat <i>assessment</i> surat untuk diri sendiri yang bertujuan untuk mendorong pengguna untuk menulis surat kepada diri mereka sendiri di masa depan. Halaman ini ditutup dengan panduan titik-titik yang mengarahkan pengguna untuk menutup surat tersebut dan membukanya kembali setahun kemudian. Tujuannya adalah agar pengguna dapat melihat perkembangan dan kemajuan yang telah mereka capai selama satu tahun tersebut. Dengan menggabungkan visualisasi tabel yang terstruktur dengan <i>assessment</i> surat untuk diri sendiri, tahap ini memberikan pengalaman refleksi yang kuat dan memungkinkan pengguna untuk melihat sejauh mana mereka telah berkembang dalam mencapai tujuan mereka selama periode waktu yang ditentukan.</p>
<i>Planner</i>	<p>Buku jurnal ini juga dilengkapi dengan halaman planner yang mencakup <i>yearly</i>, dan <i>monthly planner</i> dengan keseluruhan</p>

	<p>visualisasi berbentuk tabel hitam putih yang akan membantu pengguna dalam merencanakan dan mengatur jadwal mereka selama satu tahun penuh. Halaman <i>yearly planner</i> memberikan gambaran besar tentang tujuan dan peristiwa penting yang akan datang dalam setahun, sedangkan halaman <i>monthly planner</i> memungkinkan pengguna untuk merinci dan mengatur kegiatan mereka pada setiap bulan.</p> <p>Selain itu, pada akhir setiap bulan, buku jurnal ini menyediakan halaman khusus yang berisikan evaluasi diri dan pertanyaan kabar. Halaman ini memungkinkan pengguna untuk merefleksikan pencapaian, tantangan, dan pertumbuhan mereka selama bulan tersebut.</p> <p>Dengan adanya halaman <i>planner</i> ini, buku jurnal ini tidak hanya menjadi tempat untuk merekam dan merencanakan, tetapi juga menjadi alat yang kuat dalam membantu pengguna mengatur waktu, meraih tujuan, dan mengembangkan diri dengan lebih baik dalam menghadapi <i>quarter-life crisis</i>.</p>
<p><i>Blank Page</i></p>	<p>Pada akhir halaman jurnal, terdapat <i>blank page</i> dengan <i>dotted page</i> kosong yang disediakan sebagai ruang kreatif bagi pengguna. Halaman ini dirancang dengan titik-titik yang memudahkan pengguna untuk membuat sketsa, mencatat ide-ide baru, atau menulis catatan penting secara bebas. <i>Dotted page</i> yang kosong memberikan kebebasan bagi pengguna untuk mengekspresikan diri mereka, mencatat inspirasi, atau menciptakan konten tambahan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Dengan adanya halaman ini, buku jurnal menjadi lebih interaktif dan personal, memungkinkan pengguna untuk menggali kreativitas mereka dan menambahkan elemen yang unik ke dalam pengalaman mereka dengan buku jurnal ini.</p>

5.2 Desain Buku Jurnal

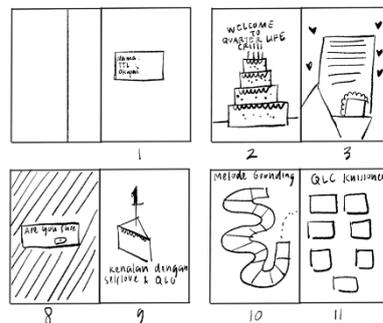
5.2.1 Thumbnail dan Roughsketch Layout

Dari konsep yang sudah ada, kemudian divisualisasikan dengan membuat *thumbnail layout* menggunakan *dummy paper* ukuran 1:2. Peran *thumbnail layout* ialah sebagai panduan dalam membuat layout buku jurnal sehingga elemen pada buku dapat tertata dengan rapi sesuai dengan posisi dan halaman yang sudah ditentukan. Setelah *thumbnail layout* dirasa sudah cukup, maka akan dilanjutkan dengan memilih beberapa opsi layout untuk dijadikan *rough layout* yang menggunakan Procreate pada kanvas berukuran A5 secara potrait.



Gambar 5. 1 *Thumbnail Layout menggunakan Dummy Paper*

Sumber: Dokumentasi Penulis



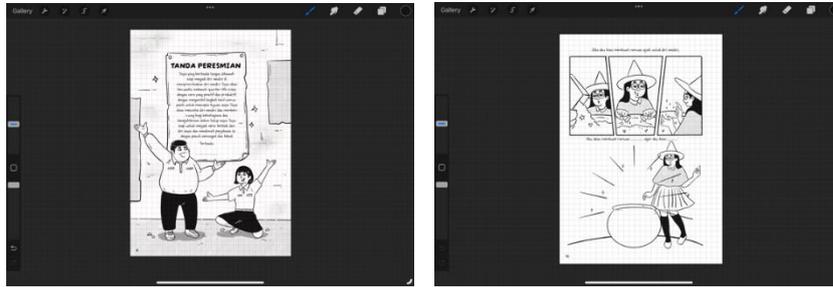
Gambar 5. 2 *Roughsketch Layout*

Sumber: Dokumentasi Penulis

5.2.2 *Lineart dan Bleeding*

Setelah tahapan *rough layout* selesai, langkah selanjutnya adalah menggambar *lineart*. *Lineart* merupakan proses menggambar garis-garis utama dari ilustrasi atau gambar yang akan digunakan dalam buku jurnal. Pada tahapan ini, garis-garis utama diperhalus dan didefinisikan dengan jelas, membentuk kerangka atau outline yang akan menjadi dasar untuk tahap pewarnaan atau selanjutnya. Dalam waktu yang bersamaan juga dilakukan *bleeding* terhadap *layout* halaman secara

keseluruhan dengan mempertimbangkan peletakan ilustrasi, teks dan jarak halaman kiri dan kanan. Adapun berikut hasil *lineart* dalam perancangan ini :

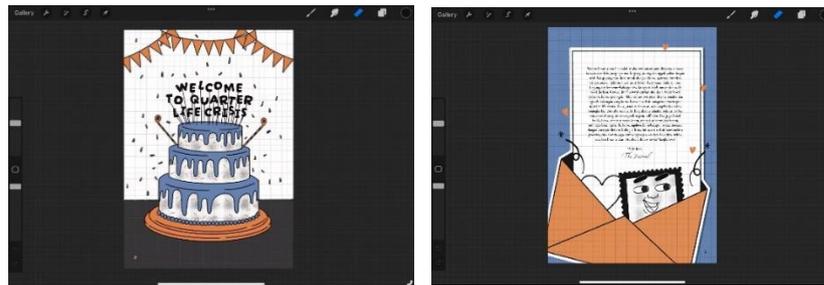


Gambar 5. 3 Hasil *Lineart Layout*

Sumber: Dokumentasi Penulis

5.2.3 Coloring

Pewarnaan dilakukan dengan mengikuti *lineart* yang telah dibuat sebelumnya, dalam tahap ini mungkin akan terjadi beberapa perubahan minor dengan pertimbangan peletakan teks serta objek ilustrasi.



Gambar 5. 4 Tahap Coloring

Sumber: Dokumentasi Penulis

5.2.4 Desain *Prototype*

Setelah melalui proses *thumbnail* dan *roughsketch layout*, *lienart* berserta *bleeding layout* kemudian tahap perwarnaan, langkah selanjutnya adalah membuat desain *prototype* yang akan digunakan untuk uji coba. Pada tahap ini, elemen-elemen yang telah ditata dengan baik dalam diimplementasikan secara lebih detail dan diperhalus. Desain final *prototype* akan mencakup semua halaman jurnal, dan belum mencakup *planner* maupun *blankpage*. Desain ini akan menjadi representasi visual akhir dari buku jurnal sebelum diproduksi secara keseluruhan. Dalam proses ini, juga dilanjutkan pada proses mencetak menggunakan bahan yang sama digunakan pada desain final yaitu kertas HVS 100GSM



Gambar 5. 5 Hasil Cetak *Prototype*

Sumber: Dokumentasi Penulis

5.3 Uji Coba (*User-Testing*)

Dalam metode *design thinking* memerlukan tahap uji coba produk untuk mengetahui *feedback* dari buku yang diujikan. Jika ada *feature* yang kurang maka perlu adanya revisi. Kemudian adalah tahap pengumpulan hasil data dan menganalisa *feedback* partisipan. Untuk mengetahui hasil uji coba tersebut, penulis memberikan *prototype* produk kepada tiga *user* sampel yang mana sampel merupakan sebagian atau wakil populasi dalam penelitian (Arikunto, 2006).

Partisipan sampel yang ditentukan berdasarkan data hasil kuisisioner skala *quarter-life crisis* sebelumnya yang mana kuisisioner tersebut sudah berdasarkan aspek *quarter-life crisis* menurut Robins dan Wilner (2001). Dan didapatkan hasil ketiga *user* tersebut merupakan salah satu responden yang memiliki hasil skala *quarter-life crisis* yang tinggi dengan mayoritas dari delapan aitem *quarter-life crisis* yang sudah disediakan mereka memilih skala tertinggi *quarter-life crisis* yaitu 4 dari skala satu sampai empat.

Uji coba dilakukan selama satu minggu mulai dari tanggal 12 Juni hingga 19 Juni 2023, ketiga partisipan diberi waktu untuk mengisi *prototype* buku jurnal yang ada. Setelah proses *prototyping* selesai maka masuk ke tahap berikutnya dengan menguji kembali skala *quarter-life crisis* menggunakan kuisisioner yang sama untuk mengetahui apakah *quarter-life crisis* partisipan berkurang atau tidak. Berikut adalah data *user* dan hasil data dari partisipan:

Tabel 5. 2 Data User Sampel

Sumber: Data Penulis

	<i>User 1</i>	<i>User 2</i>	<i>User 3</i>
Gender	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Usia	22 tahun	24 tahun	20 Tahun
Okupasi	<i>Fresh Graduate</i>	Pekerja	Mahasiswa
Asal kota	Malang	Mojokerto	Malang
Durasi Mengerjakan Buku	1 Hari (2 Jam)	3 Hari	1 Hari (3 Jam)

Tabel 5. 3 Hasil Uji Skala *Quarter-life Crisis*

Sumber: Data Penulis

Aspek	Sebelum <i>Testing</i>			Setelah <i>Testing</i>		
	<i>User 1</i>	<i>User 2</i>	<i>User 3</i>	<i>User 1</i>	<i>User 2</i>	<i>User 3</i>
Kebimbangan dalam mengambil keputusan	4	4	3	4	3	2
Putus Asa	4	3	4	3	3	3
Penilaian diri yang negatif	4	4	4	2	4	1
Terjebak dalam situasi sulit	3	3	2	2	3	2
Cemas dengan masa depan	4	4	4	3	3	3
Tertekan	4	3	3	2	3	3
Khawatir dengan hubungan interpersonal	3	3	3	2	3	3

Setelah dilakukan *testing*, hasil menunjukkan data keberhasilan berdasarkan indikator yang sudah ditentukan berupa terdapat penurunan skala *quarter-life crisis*

oleh *User 1* dan *User 3*, adapun *User 2* terjadi penurunan hanya di beberapa skala aspek. Setelah kurang lebih 3 jam mengerjakan buku *prototype* yang ada dan dilakukan uji variabel *quarter-life crisis* kembali, hasil tes *User 1* menunjukkan bahwa ia mengalami cukup penurunan dalam gejala *quarter-life crisis* yang dialaminya, termasuk rasa cemas terhadap masa depan, terjebak dalam situasi sulit, dan kebingungan dalam mengambil keputusan. Penurunan terutama terlihat pada aspek rasa tertekan dan penilaian negatif terhadap diri sendiri. Namun, tidak ada penurunan yang signifikan pada aspek kebingungan dalam mengambil keputusan.

Selanjutnya untuk *User 2*, walaupun memiliki keterbatasan waktu selama proses uji coba, dalam kurun waktu 3 hari *User 2* konsisten mengisi buku jurnal 10-15 menit, dan didapatkan hasil tes *User 2* menunjukkan bahwa ia mengalami cukup penurunan dalam gejala *quarter-life crisis* dalam kebingungan mengambil keputusan, dan rasa cemas terhadap masa depan. Namun, tidak ada penurunan yang signifikan pada aspek rasa putus asa, penilaian diri sendiri yang negatif, terjebak dalam situasi yang sulit, rasa tertekan dan khawatir dengan hubungan interpersonal.

Kemudian untuk *User 3*, setelah kurang lebih 2 jam mengerjakan buku *prototype* yang ada dan dilakukan uji variabel *quarter-life crisis* ulang, hasil tes *User 3* menunjukkan bahwa ia mengalami cukup penurunan dalam gejala *quarter-life crisis* yang dialaminya, termasuk kebingungan dalam mengambil keputusan dan rasa cemas dalam masa depan. Penurunan signifikan terutama terlihat pada aspek penilaian negatif pada diri sendiri. Namun, tidak ada penurunan yang signifikan pada aspek terjebak dalam situasi sulit, rasa tertekan dan khawatir dengan hubungan interpersonal.

Hasil keseluruhan proses testing tidak dapat dijadikan acuan namun dapat dilihat bahwa para *user* sampel mengatakan merasa lebih baik setelah mengisi sampel buku jurnal yang ada dengan turunnya skala mayoritas sebesar satu poin. Selain itu penulis kembali mewawancari *feedback* terkait *prototype* buku jurnal yang sudah diberikan dimana ketiga *user* mengatakan walaupun buku ini tidak dapat mengatasi *quarter-life crisis* secara signifikan, tetapi membantu mereka dalam menavigasi masa tersebut melalui *prompt* yang disediakan. Terkait desain, para *user* tidak menemui masalah dengan visualnya meskipun keseluruhan desain hanya menggunakan dua warna. Menurut *User 1* dan *User 3* keseluruhan desain

tidak membosankan karena konten dan ilustrasi yang disediakan sudah bervariasi. Selanjutnya hal yang perlu ditinjau kembali, menurut mereka beberapa perintah dalam buku yang belum mereka pahami dan belum diketahui sehingga ada halaman yang mereka kosongi. Pengguna juga menyarankan untuk penambahkn halaman dengan kalimat-kalimat motivasi.

5.4 Desain Final

Setelah mendapat hasil uji coba dan mewawancarai user, maka selanjutnya dilakukan proses revisi dan finalisasi desain dengan meninjau kembali hasil dari masukan dan uji coba pengguna, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. 4 Visual Halaman Buku

Sumber: Data Penulis

BAB	Visual Halaman
Pengantar	
Tahap 1	
Tahap 2	
Tahap 3	
Tahap 4	

<i>Future Plan</i>	
<i>Planner</i>	
<i>Blank Page</i>	
<i>Thankyou Page</i>	

5.4.1 Media Utama



Gambar 5. 6 Mock Up Buku Jurnal

Sumber: Dokumentasi Penulis

5.4.2 Media Pendukung

Desain media pendukung adalah luaran yang dapat menunjang kebutuhan media utama yaitu buku jurnal serta meningkatkan daya tarik target pembaca. Pada perancangan buku berjudul “*Noted, Set, Go! Self-love Journal Book*”, terdapat beberapa luaran pendukung diantaranya:

a) *Note It*

Note It jenis *merchandise* atau alat tulis yang digunakan untuk mencatat catatan, ide, atau pesan singkat. *Note it* akan tersedia dengan dua versi yaitu untuk mencatat *daily schedule* dan memo singkat yang berbentuk blok catatan kecil dengan kertas yang dapat dicabut atau dilipat dengan ukuran 7x7 cm. *Note it* ini dapat memperkaya pengalaman pengguna buku jurnal dan memberikan nilai tambah dalam bentuk *merchandise* yang berguna.



Gambar 5. 7 Custom Note It

Sumber: Dokumentasi Penulis

b) *Totebag*

Totebag sebagai media pendukung dipilih karena fungsionalitas dan daya tahan yang dimilikinya dikarenakan target dari buku jurnal ini adalah anak muda yang memiliki berbagai aktivitas. *Totebag* akan terbuat dari bahan *kanvas twill* berukuran 40x33x7 cm yang kuat dan tahan lama. Desain *totebag* mencakup *logotype* dari buku, serta ilustrasi dari konten buku yang tersedia. Warna yang dipilih menggunakan warna hitam dan putih agar memiliki kesan keselarasan dan konsistensi dalam desain keseluruhan.



Gambar 5. 8 Custom Totebag

Sumber: Dokumentasi Penulis

c) T-Shirt

Sebagai tambahan media utama, *T-Shirt* dapat menjadi pilihan yang populer. *T-Shirt* ini akan terbuat dari bahan *premium cotton* berkualitas tinggi berlengan pendek. Desain *T-Shirt* mencakup *logotype* dibagian depan dengan ukuran 8x9 cm serta aset ilustrasi dibagian belakang dengan ukuran A4. Pilihan warna *T-Shirt* dapat mencakup variasi warna netral yaitu hitam dan putih.



Gambar 5. 9 Custom T-Shirt

Sumber: Dokumentasi Penulis

d) Enamel Mug

Enamel Mug adalah pilihan media utama yang berguna dan tahan lama. *Enamel Mug* ini akan memiliki desain ilustrasi meme ekspresi wajah yang merepresentasikan tekanan akibat *quarter-life crisis* termasuk tambahan *logotype* dibagian sisi yang lain. Mug ini memiliki diameter 9cm dengan tinggi 8,5cm dan terbuat dari bahan *enamel* yang tahan panas, sehingga cocok digunakan untuk minuman hangat seperti kopi atau teh sambil melakukan kegiatan *journaling*.



Gambar 5. 10 Custom Enamel Mug

Sumber: Dokumentasi Penulis

e) Scented Candle

Scented Candle adalah media pendukung yang cocok untuk menciptakan suasana yang nyaman dan relaks ketika melakukan *journaling*. *Candle* ini akan dihadirkan dalam dua aroma dengan penambahan *crystal healing* yang merupakan teknik pengobatan alternatif dengan memanfaatkan batu kristal khusus. *Scanted candle* ini tersedia dalam dua variasi *crystal* yaitu yang pertama *Forever Vocation* dengan *crystal Moonstone* yang dipercaya membawa keberuntungan dalam kehidupan, karir, percintaan serta dapat meredakan stress dan emosi. Kemudian variasi *Sky Dream* dengan *crystal Amethyst* yang bermanfaat memberi relaksasi, meningkatkan energi dan meningkatkan fokus serta daya ingat. Kemasan *candle* akan menggunakan jar yang memiliki tutup dan mencakup desain *logotype* dan elemen desain yang sesuai dengan konsep Buku. *Candle* ini terbuat dari bahan berkualitas tinggi dengan waktu bakar yang lama, sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.



Gambar 5. 11 Scented Candle

Sumber: Dokumentasi Penulis